

SKRIPSI
PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA
DI WILAYAH POLRES ASAHAN
(STUDI KASUS KISARAN)

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memenuhi Gelar Sarjana Hukum

Oleh :

NOVITA ELANDA
BP : 1310111182

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PIDANA



Pembimbing :

Tennofrimer, S.H., M.Si

Yandriza, S.H., M.H

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
P A D A N G

2019

PENANGGULANGAN PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI WILAYAH

POLRES ASAHAN

(Studi Kasus Kisaran)

Novita Elanda, BP 1310111182, Fakultas Hukum Universitas Andalas, PK IV (Hukum Pidana). 61 Halaman. Tahun 2019

ABSTRAK

Peredaran Narkotika di Indonesia sangat mengkhawatirkan. Pecandu Narkotika tidak hanya orang dewasa yang memiliki uang, namun Narkotika telah dikonsumsi oleh seluruh kalangan, kaya-miskin, tua-muda, laki-laki-perempuan. Di Kisaran sendiri peredaran Narkotika menjadi hal biasa oleh kelompok masyarakat tertentu dan bahkan ada suatu daerah di Kisaran tersebut, Narkotika sangat erat dengan kehidupan masyarakatnya. Adapun permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah: 1). Apa program Polres Asahan dalam pencegahan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika di Kota Kisaran? 2). Apa kendala yang dialami oleh Polres Asahan dalam penanggulangan Tindak Pidana penyalahgunaan Narkotika? 3). Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Polres Asahan dalam mengatasi kendala pelaksanaan program pemberantasan tindak pidana Narkotika. Metode penelitian yang penulis penelitian yuridis sosiologis, yaitu pendekatan masalah melalui penelitian hukum dengan melihat dan menganalisa norma-norma atau kaidah-kaidah hukum yang ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam perundang-undangan yang mengatur tentang permasalahan tersebut menghubungkan dengan fakta yang ada dalam masyarakat sehubungan masalah yang temuan dilapangan. Setelah penulis melakukan penelitian hukum yuridis sosiologis terhadap Penanggulangan Penyalahgunaan Narkotika oleh Polres Asahan di Kota Kisaran. Penulis berkesimpulan bahwa dalam dalam pencegahan Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika di Kota Kisaran Polres Asahan melakukan program preventif dan program represif. Program Preventif berupa memberikan penyuluhan kepada setiap lapisan masyarakat. Program represif digunakan untuk memberikan hukuman dan menghilangkan kecanduan bagi para penyalahguna Narkotika. Sementara Kendala yang dialami oleh Polres Asahan kendala Eksternal berasal dari keluarga tersangka, Tersangka dan Masyarakat sekitar dalam memberikan informasi adanya transaksi dan/atau kegiatan penyalahgunaan Narkotika yang ada di lingkungan masyarakat setempat. Sementara kendala internal dialami dikarenakan minimnya personal satresnarkoba Polres Asahan yang memiliki kemampuan melakukan penyuluhan dan/atau melakukan operasi penangkapan terhadap pelaku penyalahgunaan Narkotika itu sendiri. Upaya yang dilakukan oleh Polres Asahan dalam mengatasi kendala pelaksanaan program pemberantasan penyalahgunaan narkotika dapat terealisasi dengan baik, Polres Asahan melakukan kerjasama dengan Tersangka, keluarga tersangka dan dengan masyarakat setempat serta menempatkan anggota kepolisian di lingkungan narkotika itu sendiri.

Kata kunci: *penanggulangan, penyalahgunaan, narkotika*